BAB III
PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

PT bina tunas bestari merupakan tempat dimana penulis melakukan kegiatan kerja praktek dan penulis ditempatkan di bidang pemasaran di bagian merchandsing, bagian ini di bawah pimpinan leader.

Merchandsing merupakan salah satu bidang yang berperan dalam menentukan ke unggulan bersaing dari retailer. Merchandsing berasal dari kata merchandise. Merchandis artinya barang yang di perdagangkan. Dengan demikian merchandsing dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni pengelolaan merchandse. Sehingga dalam ditribusi merchandse tercapai 7T yaitu:

1. Prodak yang tepat
2. Waktu yang tepat
3. Tempat yang tepat
4. Harga yang tepat
5. Quantitas yang tepat
6. Qualitas yang tepat
7. Dijual dengan cara yang tepat

Dalam menjalankan kerja praktek ini, penulis sebelumnya diberikan pengarahan terlebih dahulu sistem kerja di Bagian merchandising.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan kerja praktek, antara lain sebagai berikut :

1. Menerima pengarahan dari leader
2. Melakukan pengiriman hadiah kepada toko
3. Merahpihkan pajangan produk di toko
4. Melekukan fisrt in fisrt out pada pajangan
5. Mengecek exp pada produk

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam hal ini penulis mempunyai hasil dari pelaksanaan kerja praktek, yaitu:

1. Dapat mengetahui proses dalam bidang merchandising yaitu:
    - Menerima pengarahan dari leader yaitu setiap pagi sebelum kelapangan team leader melakukan pengarahan dulu apa yang harus di kerjakan merchandising sesuai arahan dari preciple.
    - Melakukan pengiriman hadiah kepada toko yaitu merchandising mengirim hadiah promo sesuai tokonya masing-masing.
    - Merahpihkan pajangan produk di toko yaitu merchandising merapikan produknya sendiri dari mulai pricetag sampai pronogram harus benar.
    - Melekukan fisrt in fisrt out pada pajangan yaitu mendahulukan barang yang pertama datang dan menyimpan berang yang terakhir datang.

- Mengecek exp pada produk yaitu melakukan pengecekan satu-persatu pada barang untuk memeriksa kadaluarsa barang dan apabila berang termasuk kadaluarsa di simpan dan di retur ke distributor.

2. Hambatan – hambatan yang dihadapi pada proses merchandising diantaranya:
    - Keterbatasannya waktu dalam mengunjungi toko, merchandising harus mengunjungi toko di atas jam 3 sore. Sedangkan toko mulai istirahat dari jam 12.00 sampe jam 13.30.
    - Pengaruh cuaca yang tidak menentu seperti hujan,menyebabkan merchandising tidak dapat melakukan aktivitasnya.
    - Lalulintas yang macet menyebabkan keterlambatan merchandising dalam mengujungi toko.
3. Usaha yang dilakukan untuk menghadapi hambatan – hambatan pada proses merchandising tersebut adalah:
    - Merchandising harus bisa mengatur waktu dari toko yang terdekat sampai terjauh.
    - Untuk menghindari cuaca yang tidak menentu merchandising harus mempunyai peralatan seperti jas hujan apabila hujan, dan jaket atau sweter untuk menghindari panas.
    - Merchandising harus bisa menghindar kemacetan dengan cara menggunakan jalan alternatif.